

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam pendidikan yang artinya sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan.¹⁰ Dalam pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan method or series of activities designed to achieve a particular educational goal*.

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas, pertama strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (serangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran ini berarti penyusunan rencana, kerja belum sampai pada tindakan. Kedua strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan pembelajaran. Pemanfaatan fasilitas belajar dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya. Sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dicky dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah satu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹¹

Hal senada juga dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya strategi belajar mengajar bahwa strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai suatu sasaran yang telah ditetapkan. Atau dengan kata lain strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹²

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan siswa agar terciptanya proses pembelajaran.

Dalam penyusunan strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:¹³

1. Keadaan jasmani
2. Keadaan emosional dan sosial siswa
3. Keadaan lingkungan belajar
4. Memulai belajar

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 126

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (PT. Rineka Cipta. Jakarta: 2006). hlm. 5

¹³ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSKF2P, 2006), hlm. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Membagi pekerjaan
6. Adakan kontrol di akhir pembelajaran
7. Pupuk sikap optimis
8. Waktu belajar 6 x 2 lebih baik dari 2 x 6
9. Membuat rencana kerja
10. Pengurangan waktu yang efisien
11. Belajar giat tidak merusak
12. Mempertinggi kecepatan membaca
13. Membaca dengan mengikuti fikiran pengarang
14. Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.

Dari gambaran diatas terlihat bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar adalah merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian harapan yang akan dicapai dalam penelitian adalah meningkatkan aktivitas siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman).

2. Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman)

Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) adalah memberi kesempatan terbatas kepada peserta didik untuk bertemu dan saling mengenal satu sama lain. Strategi dirancang dengan menyusun sebuah aktivitas yang memberi pengalaman yang mendalam, sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagi kelompok (pasangan) peserta didik dapat menjadi betul-betul saling mengenal.

Mel Silberman menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang diterapkan dalam strategi *Really Getting Acquainted* (Mengetahui Teman), yaitu:¹⁴

- a. Pasangkan siswa dengan cara yang anda inginkan.
- b. Mintalah pasangan-pasangan yang terbentuk untuk menghabiskan 30 sampai 60 menit lebih untuk saling mengenal satu sama lain.
- c. Berikan beberapa pertanyaan yang dapat di gunakan peserta didik untuk saling mewa
- d. wancarai satu sama lain.
- e. Ketika seluruh siswa berkumpul kembali, berikan pasangan-pasangan sebuah tugas untuk dikerjakan bersama yang memungkinkan mereka mulai belajar tentang materi pelajaran.
- f. Pertimbangkan ketepatan membentuk pasangan-pasangan itu kedalam ke-patner-an belajar.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Active Learning* dalam Penerapan Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengetahui Teman)

Penerapan *active learning* dalam strategi *really getting acquainted* (mengetahui teman) seperti halnya model-model pembelajaran yang lain, mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan.

¹⁴ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm 59-60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum kelebihanannya adalah sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
- c. Sangat menyenangkan
- d. Menggunakan metode yang bervariasi
- e. Menggunakan banyak media.¹⁵
- f. Kelas yang berukuran besar (dengan jumlah siswa yang banyak) dapat lebih dipersonalisasi dengan belajar/bekerja secara berpasangan.¹⁶

Sedangkan secara umum kekurangannya adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Peserta didik sulit didik sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik
- b. Pembahasan terkesan ke segala arah atau tidak terfokus
- c. Perlu pengawasan yang lebih intensif dalam mengarahkan peserta didik.

4. Pengertian Aktivitas

Pembelajaran di kelas merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan siswa. Siswa mempunyai potensi untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa pembelajaran efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan

¹⁵ http://andinurdiansah.blogspot.com/2010/11/kelebihan-dan-kelemahan-active-learning_12.html

¹⁶ <http://penelitiaintindakankelas.blogspot.co.id/2012/07/kelebihan-pembelajaran-aktif-active.html?m=1>

¹⁷ Ibit http://andinurdiansah.blogspot.com/2010/11/kelebihan-dan-kelemahan-active-learning_12.html

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri kepada peserta didik. Peserta didik belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup dimasyarakat.¹⁸

Sardiman mengatakan, bahwa aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam berinteraksi pada pembelajaran, dengan kata lain tidak ada belajar apabila tidak ada aktivitas. Maka aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun (mental) sehingga terjadi perubahan tingkah laku.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat di pahami bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang menuntut siswa untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran baik yang bersifat fisik maupun mental, seperti bertanya, memberi tanggapan, mendengarkan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

5. Indikator Aktivitas Belajar

Menurut Wina Sanjaya dijelaskan keaktifan diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan suatu masalah,

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hlm 171-172

¹⁹ Sardiman, Op. Cit, hlm. 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain sebagainya. Tetapi juga tidak ada yang bisa diamati, seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak.²⁰

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Paul D. Dierich, mengolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:²¹

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi, dan sebagainya.
- c. *Listening Activities*, seperti mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, music, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing Activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing Activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, patron dan sebagainya.
- f. *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model reparasi, bermain, berkebun, melihat bintang dan sebagainya.
- g. *Mental Activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotional Activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tegang, gugup, kagum dan sebagainya.

²⁰ Wina Sanjaya, *Penerapan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 182

²¹ Oemar Hamalik, Op. Cit, hlm. 173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa ciri-ciri siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, bertanya, mengemukakan pendapat, mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, mengerjakan tugas dan memberikan saran.

B. Hubungan Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman)

Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, juga mengingatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Strategi *Really Getting Acquainted* (Meneganal Teman) merupakan strategi yang cukup menyenangkan dan mudah digunakan untuk mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya atau yang sedang berlansung. Namun dengan demikian, materi yang barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topic yang akan diajarkan terlebih dahulu. Dalam proses belajar dan mengajar guru harus mampu memilih strategi yang sesuai dengan kondisi siswa dan suasana kelas.

Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) melibatkan siswa dan guru kedalam proses pembelajaran yang sedang berlansung. Dengan demikian, setiap siswa akan ikut serta dalam penerapan strategi tersebut, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sandi Satrio pada tahun 2014 yang berjudul “Penerapan Permainan “Jelaskan Kata Itu” Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V Dasar Negeri 026 Simpang Kare Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui dengan penerapan permainan “jelaskan kata itu” dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 026 Simpang Kare Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil rata-rata sebelum tindakan adalah 48,84%. Pada siklus 1 aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosialnya mencapai rata-rata persentase 58,21% atau aktivitas belajar siswa tergolong “cukup” karena berada pada rentang 41% - 60%. Sedangkan pada siklus 11 meningkat menjadi 81,25% atau aktivitas belajar siswa tergolong “sangat kuat” karena berada pada rentang 81%- 100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sandi Satrio dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menentukan aktivitas belajar. Sedangkan perbedaannya adalah Sandi Satrio penerapan permainan “jelaskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata itu”, sedangkan peneliti menggunakan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengetahui Teman).²²

Penelitian dilakukan oleh Umi Khasanah dengan judul “Peningkatan Perilaku Prososial Siswa Melalui Model *Active Learning Tipe Really Getting Acquainted* Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IVB SDN Jigudan Kecamatan Pandak” Peningkatan hasil perilaku prososial siswa dapat dilihat dari perbedaan hasil skala perilaku prososial siswa sebelum menggunakan dan setelah menggunakan model *active learning tipe really getting acquainted*. Setelah menggunakan model *active learning tipe really getting acquainted* siswa mengalami peningkatan perilaku prososial baik dari siklus I dan siklus II. Peningkatan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh setelah melakukan tindakan. Pada pratindakan presentase ketercapaian setiap indikator masih belum mencapai $\geq 75\%$. Hanya 9 atau 31,03% dari jumlah seluruh siswa yang mencapai ketuntasan yaitu mencapai kriteria tinggi dengan skor ≥ 90 . Mayoritas siswa berada pada kriteria sedang yaitu sebanyak 41,38% atau 12 orang siswa. Sisanya berada pada kriteria rendah yaitu sebanyak 8 orang atau 27,59%. Rata-rata skor 71,83 yang berada pada kriteria sedang sehingga perlu ditingkatkan. Pada siklus I terdapat 3 indikator yang presentase ketercapaiannya $\geq 75\%$. Namun masih terdapat 3 indikator yang belum mencapai kriteria keberhasilan. Siswa yang

²² Sandi Satrio, *Penerapan Permainan “Jelaskan Kata Itu” Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sejalan Dasar Negeri 026 Simpang Kare Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Skripsi (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai berada pada kriteria tinggi sebanyak 18 orang dengan presentase 62, 07%. Siswa yang berada pada kriteria sedang sebanyak 11 siswa atau 37,93%. Sementara siswa yang berada pada kriteria rendah sudah tidak ada. 117 Rata-rata skor perilaku prososial siswa 93 yang berada pada kriteria tinggi. Meskipun rata-rata skor sudah tinggi namun masih terdapat 3 indikator presentase ketercapaiannya belum mencapai $\geq 75\%$ dan jumlah siswa yang mencapai kriteria tinggi juga masih $\leq 75\%$. Beberapa siswa mengalami penurunan skor pada indikator berbagi, kerjasama, dan kejujuran. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus II presentase ketercapaian setiap indikator mencapai $\geq 75\%$. Seluruh siswa mencapai kriteria tinggi dengan presentase 100%. Skor setiap siswa mengalami peningkatan. Rata-rata skor siswa 105 yang berada pada kriteria tinggi Pada siklus II, hasil yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian dihentikan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Umi Khasanah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman). Sedangkan perbedaannya adalah Umi Khasanah meneliti di kelas IVB Sekolah Dasar Negeri Jigudan Kecamatan Pandak untuk Peningkatan hasil perilaku prososial siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.²³

D. Kerangka Berfikir

Dengan menggunakan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengetahui Teman) maka siswa akan selalu terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan keterlibatan siswa ini maka materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikiran dan pemahaman yang akan dikuasai siswa dengan mudah untuk diterima.

Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengetahui Teman) adalah strategi yang banyak menuntut gerak dan fokus siswa. Aktivitas siswa meliputi, *visual activities*, seperti demonstrasi. *Oral activities*, seperti mengeluarkan pendapat, *Listening activities*, seperti mendengarkan, percakapan, dan diskusi. *Writing activities*, seperti menulis laporan. *Emotional activities*, seperti berani.

Oleh sebab itu dengan menggunakan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengetahui Teman) dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial diperkirakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tersebut. Hal ini dikarenakan strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran tidak bervariasi sehingga siswa menjadi bosan didalam proses pembelajaran berlangsung.

²³ Umi Khasanah, *Peningkatan Perilaku Prososial Siswa Melalui Model Active Learning Tipe Really Getting Acquainted Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IVB SDN Jigudan Kecamatan Pandak*, Jurnal, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

1. Guru membentuk pasangan secara heterogen.
2. Guru meminta setiap pasangan untuk saling mengenal.
3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang dapat digunakan siswa untuk saling mewawancarai satu sama lain tentang materi yang mereka dapatkan.
4. Guru memberikan sebuah tugas untuk dikerjakan oleh setiap pasangan.
5. Guru meminta setiap pasangan mempersentasikan hasil wawancara serta tugas yang diberikan guru kedepan kelas dengan waktu yang ditentukan.

b. Aktivitas Siswa

1. Siswa mencari pasangan yang telah di tetapkan guru.
2. Siswa saling mengenal pasangannya masing-masing.
3. Siswa saling mewawancarai satu sama lain dengan pertanyaan tentang materi yang mereka dapatkan
4. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru secara berpasangan
5. Siswa secara berpasangan mempertasekan hasil wawancara serta tugas yang mereka dapatkan kedepan kelas dengan waktu yang telah ditentukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aktivitas Belajar Siswa

1. Aktivitas visual, siswa memperhatikan guru serta gambar pada materi, aktif membaca materi yang diberikan, mendemonstrasikan tokoh-tokoh peninggalan kerajaan Hindu Budha dan Islam di Indonesia dengan menggunakan strategi *really getting acquainted*.
2. Aktivitas lisan, siswa aktif saling bertanya kepada masing-masing pasangan, menyatakan, mengeluarkan pendapat serta diskusi ketika guru memberikan sebuah pertanyaan.
3. Aktivitas mendengarkan, siswa mendengarkan uraian penjelasan tentang strategi *really getting acquainted* serta materi, siswa melakukan percakapan dan saling berdiskusi tentang materi yang mereka dapatkan.
4. Aktivitas menulis, siswa diminta untuk menulis laporan, menyalin, serta mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.
5. Aktivitas mental, siswa menanggapi dan mengambil keputusan serta memecahkan soal yang telah diberikan guru.
6. Aktivitas emosional, siswa berani tampil kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil wawancarai serta tugas yang telah diberikan guru tanpa adanya rasa tegang dan gugup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Hasil

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V mencapai 75%. Artinya dengan persentase tersebut, hampir secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Hipotesis Tindakan

Jika Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) diterapkan maka dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.